HADAPI CURAH HUJAN TINGGI

9 Kabupaten di Jateng Siaga

CILACAP (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyatakan, sembilan kabupaten di Jawa Tengah (Jateng) berstatus siaga curah hujan tinggi pada dasarian atau 10 hari pertama bulan November 2024.

"Hal itu diketahui berdasarkan lampiran Surat Peringatan Dini Cuaca dan Iklim Provinsi Jawa Tengah Periode Dasarian I November 2024 yang ditandatangani Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah II," kata Kepala Kelompok Teknisi BMKG Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung, Cilacap Teguh Wardoyo di Cilacap, Minggu (3/11).

Ia mengatakan, sembilan kabupaten yang berstatus siaga curah hujan tinggi tersebut meliputi Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Kebumen, Pekalongan, Pemalang, Purbalingga, Purworejo, dan Wonosobo. Dalam hal ini, kata Teguh, curah hujan di sembilan kabupaten tersebut diprakirakan berkisar 200-300 milimeter perdasarian

"Karena itu, kami mengimbau masyarakat di sembilan kabupaten tersebut, khususnya yang bermukim di daerah rawan bencana untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan terjadinya bencana hidrometeorologi, seperti banjir dan tanah longsor," katanya.

Menurut Teguh, peningkatan kewaspadaan juga perlu dilakukan warga kabupaten/kota lainnya di Jateng meskipun wilayahnya berstatus waspada dengan prakiraan curah hujan berkisar 150-200 milimeter perdasarian.

Disebutkan, wilayah Jateng yang berstatus waspada meliputi Kabupaten Batang, Blora, Boyolali, Brebes, Grobogan, Karanganyar, Kendal, Magelang, Semarang, Sragen, Tegal, Temanggung, dan Kota Magelang. "Curah hujan 150-200 milimeter perdasarian juga masuk kategori tinggi, sehingga masyarakat diimbau untuk tetap waspada terutama ketika terjadi hujan lebat dalam jangka waktu lama," katanya.

Sebelumnya, Teguh mengimbau masyarakat di wilayah Jateng bagian Selatan, khususnya Kabupaten Cilacap, Banyumas, dan sekitarnya untuk mewaspadai peningkatan curah hujan pada November 2024 ini. "Terkait perkembangan musim hujan, curah hujan pada bulan November diprakirakan tinggi. Secara umum, prakiraan curah hujan berkisar 300 milimeter hingga lebih dari 500 milimeter, dengan sifat hujan Normal," katanya. **(Ant/San)-f**

KR-Istimewa

Pameran Pusaka Pasundan menampilkan sejumlah keris, kujang, tombak dan lain-lain.

HAPUS BUKU DAN TAGIHAN UTANG

Bantu Petani-Nelayan Terima Pinjaman Lagi

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menuturkan, kebijakan penghapusbukuan dan penghapustagihan utang petani dan nelayan bertujuan untuk membantu agar masyarakat bisa kembali menerima kredit atau pinjaman.

Ia mengatakan, masyarakat yang mengalami permasalahan pembayaran piutang atau kredit macet tercatat dalam database Kementerian Keuangan, sehingga mereka tidak dapat mengajukan pinjaman kembali maupun menikmati fasilitas perbankan lainnya.

"Nah, karena itu, ini semacam moratorium kepada mereka yang pernah bermasalah, sehingga dengan penghapusbukuan dan penghapustagihan ini diharapkan kredit untuk masyarakat bisa bergulir kembali," ucap Airlangga Hartarto di Jakarta, Minggu (3/11).

Airlangga mengatakan, kebijakan tersebut diimplementasikan terbatas kepada bank-bank BUMN atau Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) karena jumlah piutang yang tercatat dari kedua kelompok tersebut sudah terlampau besar.

Selain itu, bank-bank tersebut tidak bisa melakukan penghapusbukuan, meski bisa melakukan penghapustagihan, berbeda dengan bank-bank swasta.

"Jadi, (kebijakan) ini murni untuk mendukung Himbara karena jumlahnya (terkait utang kredit petani dan nelayan tersebut) sudah cukup besar. Mereka bisa hapus buku tapi tidak bisa hapus tagih," katanya.

Airlangga menyampaikan, Pemerintah tengah menyusun Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) terkait kebijakan penghapusbukuan dan penghapustagihan utang tersebut. "(RPP) ini dalam proses. Jadi, mudah-mudahan dalam waktu tidak terlalu lama ini bisa diselesaikan," ujarnya.

Presiden Prabowo Subianto berencana melakukan pemutihan atau penghapusan utang para petani yang masuk dalam skema Kredit Usaha Tani (KUT) pada 1998. Sebelumnya, Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi menyatakan, utang tersebut sudah terlampau lama, yakni selama 26 tahun, dan dinilai memberatkan masyarakat karena bisa menghalangi mereka untuk mendapatkan kredit dari perbankan.

Ia mengungkapkan, total nominal utang yang akan diputihkan sebesar Rp 8,3 triliun untuk 6 juta petani di Indonesia, atau sekitar Rp 1,3 juta perorang. **(Ant/San)-f**

PAMERAN 'PUSAKA PASUNDAN'

Menyibak Kekayaan Tosan Aji Nusantara

BANTUL (KR) - Perkumpulan Tosan Aji Lar Gangsir kembali mengadakan pameran tahunan bertajuk 'Pusaka Pasundan' yang menyoroti keindahan dan kekayaan seni tosan aji dari tanah Sunda. Acara ini berlangsung dari Jumat-Kamis (1-7/11) di Cafe Shop and Gallery Kopi Macan Jalan Bugisan Selatan Tirtonirmolo Kasihan Bantul. Pameran dibuka oleh GBPH Prabukusumo, yang menekankan pentingnya mengangkat pusaka nasional seperti keris dan kujang agar semakin dikenal masyarakat luas.

Pameran ini memiliki misi edukatif untuk menghilangkan anggapan, tosan aji selalu terkait dengan hal mistis. Ketua Perkumpulan Tosan Aji Lar Gangsir, Hedi Hariyanto, menjelaskan, tema 'Pusaka Pasundan' diangkat untuk memperkaya apresiasi terhadap keindahan dan nilai budaya keris dan kujang khas Sunda.

"Keris dan kujang adalah karya seni kriya logam yang menunjukkan budaya tinggi serta keterampilan yang luar biasa, bukan sekadar benda mistis, tetapi sebuah karya artistik dengan makna mendalam," tutur Hedi.

Sejarah mencatat, Nyi Sombro sebagai salah satu empu perempuan yang mencipta keris sederhana, namun kuat. Beragam karakteristik keris juga tercipta di setiap periode, seperti keris Mataram Islam yang dibuat dengan aturan ketat di era Hamengkubuwono serta keris Pasundan pada masa Pajajaran dengan variasi gaya yang lebih beragam.

Selain pameran, Lar Gangsir menyelenggarakan lokakarya dan saresehan di Graha Keris Jalan Gamelan Kidul No 1 Yogyakarta. Sebelumnya, pada 1 Oktober 2024, mereka mengadakan acara secara daring bertema 'Merekam Jejak Keris Pasundan'. Kegiatan tersebut menarik perhatian peserta dari berbagai wilayah melalui Zoom.

Ketua Panitia, Lono Wahyu menyebutkan, pameran ini refleksi kekayaan *gaman* Sunda yang diharapkan memberikan wawasan baru kepada masyarakat Yogyakarta tentang tosan aji. Ada sekitar 60 koleksi yang dipamerkan, meliputi keris, tombak, pedang dan kujang dari berbagai zaman. Koleksi ini tak hanya berasal dari Kerajaan Pajajaran, tetapi juga dari wilayah Banten, Cirebon, Sumedang dan pantura.

Setelah keruntuhan Pajajaran, banyak empu dan perajin keris yang berpindah ke Sumatera dan Jawa Timur, termasuk Tuban, sehingga turut memengaruhi gaya keris Jawa Timur pascaera Majapahit.

Ketua Perkumpulan Tosan Aji Lar Gangsir Hedi Hariyanto berharap, pameran ini bisa memperkenalkan tosan aji sebagai warisan budaya yang menggambarkan identitas dan kreativitas bangsa Indonesia. **(Obi)-f**

PSS Sambungan hal 1

Babak kedua, tuan rumah masih cukup dominan dalam penguasaan bola. Menit 53, Ramadan Sananta mengancam gawang PSS. Ia menyambar umpan lambung rekannya dari sisi kiri pertahanan PSS. Bola tandukan Sananta menyamping di sisi kanan gawang PSS.

Tiga menit kemudian, PSS justru mampu mencetak gol keunggulan. Berawal dari tendangan bebas Paulo Sitanggang di sisi kiri pertahanan Persis, bola terarah pada Gustavo Tocantins yang kemudian memberikan umpan *cut back* pada Fachrudin yang berdiri bebas.

Fachrudin pun sukses menuntaskan umpan dengan tendangan kaki kiri terarah. Bola terlalu keras untuk bisa diantisipasi penjaga gawang Persis. Laskar Sembada memimpin 1-0. Persis merespons cepat usai kebobolan. Menit 58, Sho Yamamoto hampir membuat skor imbang.

Alan Bernardon kembali jadi pahlawan dengan menepis tendangan Sho Yamamoto dari dalam kotak penalti. Penjaga gawang PSS asal Brasil ini kembali membuat pemain Persis gigit jari pada menit 71. Tendangan jarak dekat Moussa Sidibe bisa ditepis dengan kakinya.

Saat terus ditekan, PSS berhasil menggandakan keunggulan. Danilo Alves akhirnya mencetak gol pertamanya pada menit ke-82 dengan tendangan kaki kanan terarah dari dalam kotak penalti usai melewati dua pemain Persis.

Ancaman PSS terus berlanjut memanfaatkan banyak ruang kosong di lini pertahanan Persis. Menit 86, Hokky Caraka hampir mencetak gol dengan tendangan kaki kanan, namun bisa ditepis penjaga gawang Persis, Muhamad Riyandi.

PSS bermain kompak saat bertahan. Pemain PSS tak membiarkan Persis mudah menyusun serangan ketika kehilangan bola. Keunggulan dua gol pun mampu dipertahankan PSS hingga wasit meniup peluit akhir pertandingan. **(Yud)-f**

Degradasi Sambungan hal 1

Perihal tersebut tentunya menimbulkan berbagai pertanyaan serius terutama mengenai kredibilitas dan integritas UIPM, serta dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat dan dunia internasional terhadap gelar akademisi tokoh-tokoh di Indonesia.

Selain itu, salah satu aspek paling mencolok dari kontroversi ini adalah karena kurangnya akuntabilitas dan transparansi dari pihak UIPM. Karena itu, ketika sebuah institusi memberikan gelar kehormatan kepada seorang tokoh publik, semestinya ada proses yang transparan atau jelas yang menunjukkan kriteria dan alasan di balik pemberian penghargaan tersebut. Tanpa adanya kejelasan tersebut, penghargaan HC menjadi tidak lebih dari sekadar alat pencitraan yang dapat merusak reputasi akademik.

Lebih jauh lagi, penghargaan semacam ini juga berkontribusi pada penurunan tingkat kepercayaan publik terhadap gelar akademik di Indonesia. Dalam persaingan di dunia kerja yang semakin mengedepankan kualitas dan kredibilitas, tindakan memberikan gelar Dr. HC kepada seorang selebriti tanpa mempertimbangkan integritas si ëpemberi penghargaaní tentu sangat berpotensi merusak citra akademik, terutama di Indonesia. Oleh karena itu, ketika masyarakat dan akademisi lain melihat penghargaan ini sebagai sesuatu yang tidak layak, maka kepercayaan terhadap pendidikan di Indonesia dapat terganggu. Hal ini juga perlahan namun pasti dapat menimbulkan persepsi bahwa gelar akademis dapat dibeli atau diperoleh tanpa proses yang semestinya.

Dampak lainnya adalah mengenai bagaimana dunia internasional memandang sistem pendidikan di Indonesia. Di tengah upaya untuk menarik perhatian dunia, tindakan memberikan penghargaan yang tidak jelas ini bisa menjauhkan potensi kerjasama internasional. Negara lain mungkin akan berpikir dua kali sebelum menjalin kemitraan akademis, mereka pastinya merasa khawatir bahwa institusi di Indonesia tidak mematuhi standar akademik yang diakui dikarenakan banyaknya tokoh-tokoh berpengaruh yang memiliki sederet penghargaan bodong.

Kita juga perlu mengingat bahwa peguruan tinggi seharusnya menjadi pondasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam menciptakan penelitian yang berkualitas. Untuk itu, ketika integritasnya dipertanyakan, efeknya tidak hanya dirasakan di dalam negeri, tetapi juga di ranah internasional. Penting juga bagi kita untuk menuntut pertanggungjawaban dari Lembaga peguruan tinggi serta mendorong transparansi dalam proses pemberian gelar akademis. Sebab, penghargaan seyogyanya dapat mencerminkan dedikasi, prestasi, dan komitmen terhadap ilmu pengetahuan, dan bukan hanya sekadar simbol yang dapat disalahgunakan untuk kepentingan publik.

Kasus seperti ini ibarat seperti bola salju yang terus membesar seiiring berjalannya waktu. Jika dibiarkan, perlahan akan berdampak pada penurunan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap gelar para akademisi. Turunnya tingkat kepercayaan ini juga bisa berakibat pada minimnya jumlah akademisi yang kredibel, sebab akan semakin banyak orang-orang yang menormalisasi praktik jual beli HC.

Kontroversi ini seyogyanya menjadi momentum bagi semua pihak untuk menjadi bahan merefleksikan nilai-nilai yang mendasari adanya penghargaan Honoris Causa (HC) serta berusaha untuk membangun kembali kepercayaan terhadap akademisi Indonesia. Hanya dengan cara ini kita dapat memastikan bahwa gelar akademik memiliki makna dan bobot yang sesungguhnya. *(Penulis adalah Dosen Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta)-f*

Tersangka Sambungan hal 1

Dijelaskan, penggeledahan Dirreskrimum Polda Metro Jaya Kombes Pol Wira Satya Triputra dan Wadirreskrimum AKBP Aldi Subartono. Dalam penggeledahan itu, polisi menghadirkan empat tersangka. Namun, ia tidak menjabarkan identitas para tersangka yang dihadirkan tersebut. "Penggeledahan dilakukan di lantai dua, tiga dan delapan kantor tersebut," katanya.

Wakil Menteri Komdigi Nezar Patria menyebut, sejumlah oknum pegawai Kemenkomdigi yang diduga terlibat kasus judi online (judol) sebelumnya sudah masuk pengamatan internal institusinya. "Sebetulnya mereka yang tertangkap ini juga sudah masuk di dalam pengamatan internal sehingga tindakan yang dilakukan Polri ini kami sangat apresiasi," kata Nezar di Gedung Pusat Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.

Berdasarkan pengamatan internal bekerja sama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), kata Nezar, ditemukan sejumlah pegawai yang terindikasi memiliki transaksi mencurigakan. "Kami menemukan sejumlah pegawai yang terindikasi punya transaksi yang mencurigakan di dalam rekening mereka," ujarnya.

Sejumlah oknum pegawai tersebut, diakui Nezar, selama ini masuk dalam tim yang bertugas mengendalikan konten, terutama terkait konten-konten negatif, termasuk judi online. Namun, lanjut Nezar, mereka justru melakukan pelanggaran, antara lain, membiarkan situs judi online tidak terblokir.

"Kami ketahui bahwa tugas-tugas mereka itu, yang diamanahkan kepada mereka, ternyata mereka justru melakukan pelanggaran-pelanggaran yang sangat serius dalam soal ini," ujar dia.

Nezar memastikan sejumlah nama oknum yang terlibat tersebut telah digeser dari Tim Pengendalian Konten sebelum polisi melakukan penangkapan. "Ada pengakuan-pengakuan bahwa mereka ikut dalam judol, dan ini sudah dikenai sanksi," ucapnya.

Nezar pun meluruskan terkait adanya seorang staf ahli Kemenkomdigi yang disebut terlibat dalam kasus tersebut. "Bukan staf ahli sih sebetulnya. Kalau staf ahli, kan struktural di kementerian. Ini mungkin semacam tenaga ahli yang dimintakan supervisinya oleh Ketua Tim," jelas Nezar.

Penangkapan terhadap tersangka kasus itu, menurutnya, menunjukkan kolaborasi yang baik antara Kemenkomdigi dan Polri dalam memberantas judol. Karena itu, pihaknya menyatakan mendukung penuh langkah Polri mengusut tuntas jaringan judol dari hulu sampai hilir.

Kemenkomdigi, lanjut Nezar, masih menunggu hasil penyelidikan polisi, termasuk dugaan-dugaan yang terkait dengan oknum pegawai di institusinya. "Kita harapkan jejaring ini bisa terus didalami, dibongkar sampai dengan bisa ditemukan mereka yang berada di belakangnya," ujar Nezar Patria. **(Ant/San)-f**

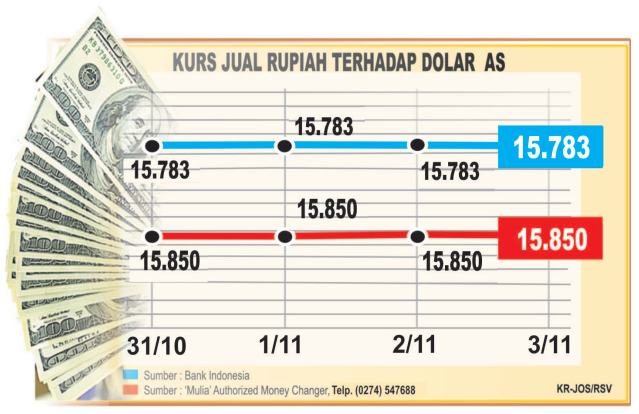

Prakiraan Cuaca — **4 November 2024**

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko